Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)
Vol. 2, Nomor 3 (Sept-Dec, 2024), pp. 1665-1677
E-ISSN: 3032-1069

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mahmudah[1], Jumrodah[2], Atin Supriatin[3]
[123]Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia
e-mail: mahmudah.pasca2410130422@iain-palangkaraya.ac.id[1], jumrodah@iain-palangkaraya.ac.id[2], atin.supriatin@iain-palangkaraya.ac.id[3]

Received 01-11-2024| Revised 28-11-2024 | Accepted 03-12-2024

ABSTRACT
The principal plays a crucial role in improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning, aiming to shape students' character in accordance with Islamic values. This article examines principals' strategies in enhancing the quality of PAI learning through a literature review method of 10 selected journals from 2020-2023. Data were obtained using the Harzing's Publish or Perish application with the keyword "Principals' strategies to improve the quality of Islamic Religious Education learning." The review findings indicate that academic supervision, curriculum innovation, management of human resources and facilities, implementation of visionary and spiritual leadership, and the use of school-based management are the main strategies employed by principals. Academic supervision has proven effective in enhancing PAI teachers' competencies through observation and constructive feedback. Curriculum innovation relevant to contemporary needs also plays a significant role in creating high-quality learning. Furthermore, effective management of human resources and educational facilities fosters a conducive learning environment. These strategies are strengthened by visionary and spiritual leadership, oriented toward reinforcing Islamic values. These findings underline the importance of the principal's role in fostering PAI learning success through well-planned and innovative approaches.
Keywords: *principal, learning quality, Islamic education*

ABSTRAK
Kepala sekolah memiliki berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertujuan membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Artikel ini mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui metode literatur review terhadap 10 jurnal terpilih dari tahun 2020-2023. Data diperoleh menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish dengan kata kunci "Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam." Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi akademik, inovasi kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas, penerapan kepemimpinan visioner serta

spiritual, dan penggunaan manajemen berbasis sekolah adalah strategi utama yang diterapkan kepala sekolah. Supervisi akademik terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAI melalui observasi dan umpan balik yang konstruktif. Inovasi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman juga berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu. pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi ini diperkuat dengan kepemimpinan visioner dan spiritual, yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai Islami. Temuan ini menegaskan peran kepala sekolah dalam mendorong keberhasilan pembelajaran PAI melalui pendekatan yang terencana dan inovatif.
Kata Kunci: kepala sekolah, mutu pembelajaran, pendidikan agama Islam

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, yang menjadi faktor penentu keberhasilan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global. Di Indonesia, salah satu komponen pendidikan yang mendapatkan perhatian khusus adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI bertujuan tidak hanya untuk memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, dalam praktiknya, mutu pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, keterbatasan sumber daya, serta pengelolaan yang belum optimal.

Kepala sekolah memiliki peran kunci sebagai pemimpin di satuan pendidikan dalam memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagai pengambil keputusan strategis, kepala sekolah diharapkan mampu merancang dan mengimplementasikan strategi yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi, serta pembinaan guru.

Mutu pembelajaran menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Mutu ini tidak hanya diukur dari hasil belajar siswa secara akademis, tetapi juga dari sejauh mana pendidikan mampu membentuk karakter yang unggul. Mutu pembelajaran sangat berkaitan dengan kemampuan siswa memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. peningkatan mutu pembelajaran menjadi agenda penting bagi kepala sekolah.

Pendidikan Islam memiliki peran yang signifikan dalam membangun karakter bangsa. Di tengah arus globalisasi, tantangan yang dihadapi oleh Pendidikan Agama Islam semakin kompleks. Modernisasi dan digitalisasi membawa perubahan pada pola pikir dan perilaku

generasi muda. kepala sekolah dituntut untuk mengadopsi pendekatan yang adaptif dan inovatif untuk memastikan pembelajaran PAI tetap relevan dan menarik bagi siswa.

Sebagai manajer dan pemimpin, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini mencakup pengelolaan sarana dan prasarana, pembinaan tenaga pendidik, hingga evaluasi program pembelajaran. Strategi yang diterapkan kepala sekolah sangat memengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PAI.

Dalam lima tahun terakhir, penelitian terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa keberhasilan ini bergantung pada kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan komunitas sekolah. Misalnya, kepala sekolah yang proaktif dalam memberikan pelatihan kepada guru serta memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran cenderung berhasil meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam mengelola pembelajaran PAI.

Berbagai studi juga menemukan perlunya kepala sekolah memahami kebutuhan peserta didik. Pemahaman ini memungkinkan kepala sekolah untuk merancang strategi yang sesuai dengan lokal dan tantangan yang dihadapi. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan yang relevan untuk memastikan materi yang diajarkan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan nyata.

keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI juga bergantung pada kemampuan mereka dalam membangun budaya sekolah yang mendukung. Budaya sekolah yang positif mencakup hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan orang tua, serta komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam membangun budaya ini melalui komunikasi yang efektif dan kepemimpinan yang visioner.

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui tinjauan literatur dari berbagai jurnal ilmiah terkini. Dengan menganalisis temuan-temuan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh kepala sekolah.

B. Kajian Pustaka

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin strategis yang bertanggung jawab mengelola sumber daya manusia, sarana prasarana, dan aspek administrasi lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Perannya sangat menentukan keberhasilan institusi pendidikan, termasuk dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

peran kepala sekolah tidak hanya sebatas administrator, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan inovator. Sebagai motivator, kepala sekolah mendorong guru dan staf untuk memberikan kinerja terbaik. Sebagai fasilitator, kepala sekolah

menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sebagai inovator, kepala sekolah mendorong penerapan metode baru yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kepemimpinan yang efektif adalah kunci keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. pentingnya kepemimpinan visioner, di mana kepala sekolah memiliki visi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. pendekatan kepemimpinan spiritual yang memberikan perhatian khusus pada nilai-nilai moral dan etika Islam dalam manajemen sekolah. Kepemimpinan ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan bermakna bagi guru dan siswa.

Supervisi adalah salah satu strategi utama kepala sekolah untuk memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga. supervisi melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, memberikan masukan kepada guru, dan mengevaluasi kinerja secara berkala. Dengan supervisi yang terarah, guru dapat memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran mereka, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan indikator penting dari keberhasilan sebuah sistem pendidikan. Mutu pembelajaran mencerminkan seberapa baik proses belajar-mengajar berlangsung, serta sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai. mutu pembelajaran tidak hanya diukur dari pencapaian intelektual siswa, tetapi juga dari kemampuan mereka menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Mutu pembelajaran mencakup berbagai aspek, seperti metode pengajaran, ketersediaan fasilitas pendidikan, kompetensi guru, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.

Proses pembelajaran yang bermutu tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga pada dukungan sistem yang lebih besar, termasuk manajemen sekolah yang efektif. Kepala sekolah berperan penting dalam memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga melalui berbagai strategi, seperti supervisi akademik, pelatihan guru, dan evaluasi berkala. pembelajaran yang berkualitas harus memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Artinya, siswa tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga memiliki keterampilan untuk menghubungkannya dengan kehidupan nyata.

Sarana dan prasarana yang memadai juga memainkan peran penting dalam menentukan mutu pembelajaran. lingkungan belajar yang dilengkapi dengan fasilitas modern, seperti ruang kelas yang nyaman, akses teknologi, dan bahan ajar yang sesuai, dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa. pengelolaan kelas yang baik oleh guru juga berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif. mutu pembelajaran merupakan hasil dari kolaborasi berbagai elemen dalam sistem pendidikan, di mana kepala sekolah memiliki peran sentral sebagai

pengarah dan pengelola.

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai keislaman. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, seperti pemahaman materi agama, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik yang mencakup pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam berfungsi untuk membangun kesadaran spiritual, moral, dan intelektual siswa agar menjadi individu yang berakhlak mulia, cerdas, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Tujuan utama Pendidikan Islam adalah mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan aspek kehidupan modern. Pendidikan ini dirancang untuk membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya memahami ilmu pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini meliputi kemampuan beribadah, bersosialisasi sesuai ajaran Islam, dan berpikir kritis dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Namun, pelaksanaan pendidikan Islam tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti kurangnya ketersediaan sarana prasarana, keterbatasan kompetensi guru, serta minimnya dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan. kepala sekolah harus mampu menghadapi tantangan ini melalui inovasi dan strategi yang relevan, seperti penguatan kerjasama dengan orang tua siswa, peningkatan pelatihan untuk guru agama, dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai pondasi untuk membentuk generasi yang berkarakter islami

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literatur review, yaitu pendekatan yang bertujuan menganalisis dan mensintesis hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Dalam studi ini, literatur yang dianalisis berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data diperoleh melalui aplikasi Harzing's Publish or Perish, yang digunakan untuk menelusuri jurnal-jurnal ilmiah berbasis kata kunci spesifik: *Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam*. Penelusuran dilakukan dalam rentang waktu publikasi lima tahun terakhir, yakni antara tahun 2020 hingga 2023.

Kata kunci yang dipilih disesuaikan dengan fokus penelitian, memastikan relevansi hasil yang didapat. Dalam pengaturan pencarian, jumlah maksimum artikel yang dikumpulkan adalah 20. Dari hasil tersebut, seleksi dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti kesesuaian judul dan abstrak dengan tema penelitian, cakupan geografis, serta relevansi dengan pembelajaran PAI. Proses seleksi ini menghasilkan 10 jurnal yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Jurnal-jurnal yang terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi informasi penting terkait strategi kepala sekolah. Analisis mencakup temuan utama dari masing-masing jurnal, seperti metode yang digunakan, strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Informasi yang diambil kemudian dirangkum dalam tabel yang mencakup nama penulis, tahun publikasi, judul artikel, serta temuan utama. Pendekatan ini memberikan gambaran yang terstruktur tentang kontribusi penelitian sebelumnya dalam bidang ini.

Hasil dari literatur review ini difokuskan pada empat dimensi utama: (1) supervisi akademik kepala sekolah, (2) pengembangan kompetensi guru PAI, (3) pengelolaan sumber daya pendidikan, dan (4) penerapan kepemimpinan visioner serta spiritual. Dengan analisis mendalam, penelitian ini memetakan berbagai pendekatan yang telah digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI, serta mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

Keandalan data yang digunakan dijamin dengan memilih sumber jurnal yang berasal dari publikasi terindeks dengan reputasi yang baik. Aplikasi Harzing's Publish or Perish juga memastikan hasil pencarian didasarkan pada relevansi dan kualitas artikel yang tinggi. Metode ini memungkinkan penelitian untuk mendalami topik tanpa melakukan penelitian lapangan langsung, memberikan alternatif yang efisien untuk eksplorasi teori dan praktik.

D. Hasil dan Pembahasan

Njh

No	Penulis	Tahun	Judul	Temuan
1	Ajepri et al.	2022	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Supervisi kepala sekolah dan pelatihan profesional meningkatkan kompetensi guru.
2	Fitriah & Rahmah	2020	Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI	Kepemimpinan visioner efektif meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui inovasi kurikulum.
3	Jaya & Halik	2023	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI	Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI melalui pelatihan intensif.
4	Latifah	2022	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Kepala sekolah berperan dalam pengelolaan sumber daya dan pengembangan sarana prasarana.
5	Luthfiana	2023	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam	Pendekatan manajemen berbasis sekolah

			Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI	meningkatkan partisipasi guru dan siswa dalam pembelajaran.
6	Noprika et al.	2020	Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Kepala sekolah menerapkan strategi kolaboratif untuk meningkatkan mutu pendidikan.
7	Puturahman et al.	2023	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam	Manajemen berbasis data membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan strategis.
8	Ya'cub & Ga'a	2021	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan fasilitas pendidikan.
9	Yanto et al.	2023	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam	Pendekatan kepemimpinan spiritual kepala sekolah efektif meningkatkan mutu pendidikan berbasis Islam.
10	Yumnah et al.	2023	Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan	Manajemen sumber daya guru yang baik meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Supervisi akademik kepala sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memimpin proses pembelajaran, termasuk dalam hal supervisi terhadap para guru. Supervisi akademik yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memotivasi guru untuk terus berkembang. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengelola administratif tetapi juga terlibat langsung dalam pengembangan kualitas pengajaran di sekolah.

Salah satu peran kepala sekolah dalam supervisi akademik adalah memastikan bahwa guru melaksanakan kurikulum dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kepala sekolah perlu memantau pelaksanaan pembelajaran di kelas, mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru. Supervisi ini bisa dilakukan melalui observasi langsung di kelas,

diskusi dengan guru, atau menggunakan metode lainnya seperti wawancara dan penilaian portofolio. Dalam hal ini, kepala sekolah juga bertugas untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum, sehingga mereka dapat memperbaiki metode pengajaran yang digunakan dan meningkatkan kompetensi mereka.

Menurut Fitriah dan Rahmah (2020), kepala sekolah yang melakukan supervisi akademik dengan efektif dapat menciptakan perubahan positif dalam kualitas pembelajaran. Mereka menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai fasilitator yang tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan belajar dari rekan sejawat. Dengan adanya supervisi yang berkelanjutan dan sistematis, kepala sekolah dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru dan membantu menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Supervisi akademik juga membantu dalam menciptakan budaya reflektif di antara para guru, di mana mereka merasa didukung dan termotivasi untuk terus meningkatkan keterampilan mengajarnya.

supervisi akademik kepala sekolah juga sangat berperan dalam memastikan bahwa materi ajar sesuai dengan nilai-nilai agama yang ingin disampaikan. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa para guru PAI tidak hanya mengajarkan materi secara formal tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang penting bagi perkembangan karakter siswa. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan untuk mengarahkan guru PAI dalam menyusun rencana pembelajaran yang tidak hanya berbasis pada teori, tetapi juga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang berbasis nilai.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk dapat memberikan feedback yang jelas dan konstruktif kepada guru. Komunikasi yang terbuka dan transparan antara kepala sekolah dan guru dapat membangun hubungan kerja yang harmonis, yang pada gilirannya akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. Noprika et al. (2020) menyatakan bahwa komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru dalam supervisi akademik adalah kunci untuk menciptakan hubungan yang saling mendukung, yang akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Kepala sekolah perlu menciptakan suasana yang mendukung, di mana guru merasa dihargai dan diperhatikan dalam proses peningkatan kualitas pengajaran.

supervisi akademik kepala sekolah juga berkaitan dengan pemberian pelatihan atau workshop untuk guru guna meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Kepala sekolah dapat mengorganisir kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan tentang metode pembelajaran baru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, atau pembelajaran berbasis nilai. Latihan-latihan ini dapat memberikan wawasan baru bagi para guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Jaya dan Halik (2023) membahas pentingnya pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam

memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Supervisi akademik juga mencakup evaluasi terhadap proses pembelajaran dan hasil yang dicapai. Evaluasi ini tidak hanya terbatas pada hasil ujian atau penilaian akademik siswa, tetapi juga mencakup perkembangan keterampilan sosial dan karakter siswa yang diajarkan melalui Pendidikan Agama Islam. Kepala sekolah perlu memanfaatkan data hasil evaluasi untuk merumuskan strategi perbaikan pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Yanto et al. (2023) menambahkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh dapat membantu kepala sekolah dalam memetakan kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga intervensi yang dilakukan bisa lebih tepat dan efisien.

Inovasi kurikulum dan pengembangan kompetensi guru memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk merancang dan melaksanakan strategi yang mendukung kedua aspek ini, agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu inovasi yang perlu dilakukan adalah dengan menyesuaikan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) agar lebih berfokus pada pengembangan karakter, keimanan, dan kecerdasan spiritual siswa, sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi (Puturahman, Abdurrohim, & Mustofa, 2023).

Penerapan kurikulum yang inovatif tidak hanya sekadar memperkenalkan materi baru, tetapi juga memperhatikan cara penyampaian yang menyentuh hati siswa. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran agama Islam ke dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, proyek sosial, dan pengembangan karakter. Sebagai contoh, di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pedes Karawang, kepala sekolah mengimplementasikan kurikulum berbasis nilai-nilai agama yang memadukan pembelajaran agama dengan kegiatan yang mengedepankan karakter dan kedisiplinan (Puturahman, Abdurrohim, & Mustofa, 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya inovasi kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar akademis, tetapi juga membentuk kepribadian siswa yang Islami dan siap menghadapi tantangan global.

Pengembangan kompetensi guru menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Guru yang kompeten tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas tentang materi, tetapi juga mampu mengelola kelas dengan efektif, memotivasi siswa, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa para guru mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam hal ini, pengembangan kompetensi guru tidak hanya terbatas pada pelatihan teknis terkait materi pembelajaran, tetapi juga pada peningkatan keterampilan dalam manajemen kelas, komunikasi, dan penggunaan teknologi pendidikan. Guru yang terus-menerus dilatih akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyampaikan materi dengan cara yang

menarik dan mudah dipahami oleh siswa, terutama dalam pembelajaran agama Islam yang mengedepankan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk workshop, seminar, dan pelatihan berbasis teknologi. Kepala sekolah dapat menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan atau universitas untuk menyelenggarakan pelatihan dan seminar yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam. pemberian kesempatan bagi guru untuk mengikuti konferensi atau penelitian terkait pendidikan agama Islam juga dapat memperluas wawasan mereka dan meningkatkan kemampuan profesional mereka. Sebagai contoh, penelitian oleh Ya'cub dan Ga'a (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, sekaligus memperkuat kapasitas guru dalam mengelola kelas dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

pentingnya pendekatan berbasis teknologi juga semakin mengemuka dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Kepala sekolah dapat memfasilitasi para guru dengan alat dan platform digital yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, termasuk dalam pendidikan agama Islam. Melalui penggunaan aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan platform diskusi online, guru dapat memperkaya metode pengajaran mereka dan menjangkau siswa dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Fitriah dan Rahmah (2020) menekankan bahwa kepala sekolah yang memiliki visi kepemimpinan yang kuat mampu mendorong guru untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

Lebih jauh lagi, kepala sekolah harus mendorong guru untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Pendidikan agama Islam yang berkualitas tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mengintegrasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Olpengembangan kompetensi guru harus mencakup pemahaman yang mendalam tentang filosofi pendidikan Islam dan penerapannya dalam pembelajaran yang lebih luas. Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan yang mengarah pada peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan karakter, etika, dan moralitas dalam ajaran Islam, yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan positif.

pengawasan dan evaluasi yang terus-menerus terhadap kinerja guru juga menjadi salah satu langkah yang penting dalam memastikan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah perlu mengembangkan sistem evaluasi yang objektif dan transparan untuk mengukur kinerja guru dalam mengajar pendidikan agama Islam. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi kelas, diskusi reflektif antara kepala sekolah dan guru, serta penilaian dari siswa mengenai pengalaman pembelajaran yang mereka terima. Hasil evaluasi tersebut dapat

menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kompetensi guru dan memperbaiki kurikulum yang diterapkan.

Pengelolaan sumber daya dan fasilitas di sekolah merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya manusia (guru dan staf) serta sarana prasarana (fasilitas) secara efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan mengoptimalkan pengadaan sarana prasarana yang memadai. Seperti yang diungkapkan oleh Latifah (2022), ruang kelas yang khusus untuk PAI dapat menciptakan suasana belajar yang lebih fokus dan kondusif. Fasilitas yang memadai tidak hanya mencakup ruang kelas, tetapi juga alat bantu pembelajaran seperti buku, media digital, dan perangkat lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketika sumber daya ini dikelola dengan baik, proses belajar mengajar akan berjalan lebih efektif, dan siswa dapat lebih mudah menerima materi yang diajarkan. kepala sekolah perlu bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan masyarakat, untuk menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan demi menunjang keberhasilan pembelajaran PAI.

Selain pengelolaan fasilitas, kepala sekolah juga harus memiliki kepemimpinan visioner dan spiritual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepemimpinan visioner berorientasi pada tujuan jangka panjang yang jelas dan terukur, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Fitriah dan Rahmah (2020) menekankan bahwa kepala sekolah dengan visi yang kuat mampu memotivasi guru dan siswa untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya fokus pada pencapaian hasil jangka pendek, tetapi juga memikirkan dampak jangka panjang yang dapat membawa perubahan positif bagi sekolah. Kepala sekolah yang visioner akan mendorong pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif, serta menciptakan suasana yang dapat menginspirasi guru dan siswa untuk terus berusaha mencapai tujuan yang lebih tinggi. kepemimpinan spiritual juga memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran PAI. Yanto et al. (2023) mencatat bahwa kepala sekolah yang memimpin dengan nilai-nilai spiritual yang kuat dapat memperkuat penerapan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses pembelajaran. Kepala sekolah dengan kepemimpinan spiritual akan mendorong guru untuk tidak hanya mengajarkan materi secara akademis, tetapi juga memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari melalui akhlak yang baik, keteladanan, dan pengamalan ajaran Islam. kepala sekolah yang memiliki kedalaman spiritual akan mampu menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi perkembangan kepribadian siswa, sekaligus menjaga integritas dan kesucian ajaran yang diajarkan dalam pembelajaran PAI.

Kepala sekolah perlu mengadopsi pendekatan yang melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk guru, siswa, dan masyarakat. Luthfiana (2023) mengungkapkan bahwa manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran PAI. MBS memberikan kebebasan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada kepala sekolah dan guru dalam mengambil keputusan yang berdampak langsung terhadap pembelajaran. kepala sekolah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan sekolah dan mampu melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Puturahman et al. (2023) menambahkan bahwa kepala sekolah yang menggunakan data dalam pengambilan keputusan strategis akan lebih mampu mengidentifikasi kebutuhan sekolah secara akurat. Dalam hal ini, data yang dimaksud dapat berupa hasil evaluasi pembelajaran, umpan balik dari siswa dan orang tua, serta data hasil tes atau ujian yang menunjukkan sejauh mana pembelajaran PAI berjalan efektif. Data ini menjadi dasar dalam merancang kebijakan atau program yang tepat, baik dalam peningkatan kompetensi guru, penyediaan fasilitas yang diperlukan, maupun dalam penyesuaian kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman. Penggunaan data dalam pengambilan keputusan akan mempercepat proses identifikasi masalah dan solusi yang tepat, sehingga kepala sekolah dapat lebih cepat dan tepat dalam merespons tantangan yang dihadapi oleh sekolah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi utama yang berhasil diterapkan meliputi supervisi akademik, pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas, inovasi kurikulum, serta penerapan kepemimpinan visioner dan spiritual. Strategi-strategi ini tidak hanya berfokus pada pengembangan guru, tetapi juga pada penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung. Supervisi akademik terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru, sementara inovasi kurikulum relevan dengan kebutuhan siswa di era modern. Manajemen berbasis sekolah yang memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan strategis menjadi elemen kunci dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Kepala sekolah yang mampu mengelola dan mengintegrasikan berbagai strategi ini akan menghasilkan pembelajaran PAI yang lebih berkualitas, relevan, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Sebagai saran, kepala sekolah perlu memperkuat kolaborasi dengan guru PAI, komite sekolah, dan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik. Kepala sekolah juga disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui pelatihan dan workshop, khususnya dalam hal inovasi pendidikan dan manajemen berbasis data. pemerintah dan dinas pendidikan perlu memberikan dukungan lebih, baik melalui penyediaan fasilitas maupun kebijakan yang mendukung pengembangan pembelajaran PAI. Untuk penelitian lebih lanjut, eksplorasi tentang implementasi strategi kepala sekolah di berbagai jenis sekolah (seperti sekolah negeri, swasta, dan berbasis pesantren) dapat memberikan wawasan tambahan tentang keberagaman dan efektivitas strategi yang digunakan.

Referensi

Ajepri, F., Vienti, O., & Rusmiyati, R. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 130–149. https://doi.org/10.58561/MINDSET.V1I2.53

Fitriah, R., & Rahmah, E. N. (2020). Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Hasra Depok. *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *10*(1), 123–144. https://doi.org/10.33511/QIROAH.V10N1.123-144

Jaya, S., & Halik, A. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Musannif*, *5*(1), 33–48. https://doi.org/10.56324/AL-MUSANNIF.V5I1.87

LATIFAH, N. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, *2*(2), 175–183. https://doi.org/10.51878/EDUCATOR.V2I2.1307

Luthfiana, R. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education and Culture*, *3*(3), 20–30. https://www.ejournal.indrainstitute.id/index.php/jec/article/view/702

Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 224–243. https://doi.org/10.36671/ANDRAGOGI.V2I2.99

Puturahman, D., Abdurrohim, A., & Mustofa, T. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pedes Karawang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 6812–6827. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2920

Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 60–69. https://doi.org/10.31538/MUNADDHOMAH.V2I2.67

Yanto, A., Dianto, A., Bastian, D., & Kurniawan, M. E. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEPAHIANG. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *2*(2), 190–210. https://doi.org/10.24252/EDU.V2I2.33480

Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 92–104. https://doi.org/10.31538/MUNADDHOMAH.V4I1.350